

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis peneliti ini dengan penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan terjun langsung ke daerah objek penelitian, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul.⁴³ Sehingga jenis penelitian *field research* ini merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang sifatnya terlalu dalam serta dapat memecahkannya⁴⁴. Metode penelitian lapangan termasuk melaksanakan survei, wawancara baik informal maupun terstruktur, percobaan lapangan, dan kegiatan yang dikenal sebagai observasi peserta (yang sering kali termasuk tinggal dikomunitas bersama warga, pengamatan yang sedang berlangsung atas kehidupan masyarakat atau pertemuan organisasi, dan bekerja bersama pekerja).⁴⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berisikan prosedur pemecahan masalah yang sedikit menggunakan gambaran atau lukisan sesuai keadaan subyek dan atau objek penelitian pada saat yang sekarang berdasarkan fakta yang tampak, sehingga akan dideskripsikan secara meyeluruh serta mendalam mengenai kondisi sebenarnya terjadi begitu Nampak dilapangan yang nantinya memperoleh analisis dan fakta secara cermat, teliti, serta jelas.⁴⁶

Jadi penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan hasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang yang bisa diamati dan mengkaji, kemudian diinterpretasikan secara tepat.⁴⁷ Penelitian tersebut diarahkan untuk mendapatkan fakta yang berhubungan dengan strategi Badan Usaha Milik Desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Bakung.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 348.

⁴⁴ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bondowoso: Guepedia, 2021), 22.

⁴⁵ Carles Boix dan Susan C. Stokes, *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*, (Nusamedia, 2021), 31.

⁴⁶ Susi Susanti, "*Strategi BUMDes Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Mbuju Kecamatan Dompu Tahun 2019*", (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), 38..

⁴⁷ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, 23.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung Kec Mijen Kab Demak. Penelitian tersebut dipilih dan dilakukan karena penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya program BUMDes di Desa Bakung, nantinya akan jadikan peluang dan kesempatan kerja untuk penduduk sekitar. Waktu yang di gunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah disetujui pengerjaan Proposal Skripsi oleh Dosen Pembimbing.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian atau informasi secara umum, seseorang yang memiliki informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti selanjutnya bisa menemukan informasi melalui dirinya. Seseorang yang dijadikan subyek penelitian adalah seseorang yang mengetahui peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian dan memiliki kekayaan informasi, selain itu subyek penelitian juga terjangkau karena mudah, dapat dihubungi, dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti.⁴⁸

Penelitian ini akan meneliti sebagian sampel dalam mendapatkan suatu informasi yang menjadi bahan acuan dalam mengumpulkan beberapa informasi yaitu kepada kepala Desa Bakung dan pengelola BUMDes serta kemasyarakat diDesa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

D. Sumber Data

Data adalah deskripsi untuk menjelaskan hal yang diinginkan, atau juga fakta yang dijelaskan dengan angka dan kode atau yang lainnya..⁴⁹ Berikut merupakan sumber data penelitian yang sudah diamati yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data paling utama terdapat sumbernya langsung. Sumber data primer ini berupa hasil wawancara dilakukan oleh beberapa narasumber baik BUMDes,

⁴⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152-154.

⁴⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), 51.

UMKM, dll⁵⁰. Adapun narasumbernya yaitu kepala Desa Bakung, pengelola BUMDes, dan masyarakat sekitar. Hal ini agar mendapatkan hasil dari informasi penelitian mendalam serta memperoleh hasil yang baik secara maksimal

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah penggunaan bahan bukan dari sumber primer terhadap sarana perolehan data dan atau informasi untuk menjawab pertanyaan diteliti. Penelitian ini disebut juga penelitian dengan menggunakan penelitian kepustakaan, dan sudah terbiasa digunakan para peneliti yang mengikuti paham pendekatan kualitatif.⁵¹

Sumber data sekunder dalam peneliti tersebut diperoleh melalui literatur nantinya dijadikan untuk acuan dalam menganalisis dan mendapatkan informasi yang terkait dengan objek penelitian. Dalam pengambilan data sekunder dapat melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, majalah, ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian untuk didukung serta memperoleh analisis secara kuat, sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan berkualitas.⁵² Adapun data yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah catatan atau dokumen yang menjadikan penunjang yang diperoleh dari kepala Desa dan pengelola BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa teknik yang sering digunakan untuk memperoleh data lapangan. Dalam setiap penelitian dikenal istilah Teknik pengumpulan data pada hakikatnya merupakan cara yang di lakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁵³

⁵⁰ Faridhatun Nikmah, *Penguatan Pariwisata Pantai Glagah Wangi Istambul Melalui Konsep Community Based Tourism Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tambakbulsan Demak*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 33.

⁵¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnia Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 29.

⁵² Faridhatun Nikmah, *Penguatan Pariwisata Pantai Glagah Wangi Istambul Melalui Konsep Community Based Tourism Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tambakbulsan Demak*, 33-34.

⁵³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 262-267.

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah Observasi Non Partisipatif, dimana peneliti tidak melibatkan diri, melainkan hanya melihat gambaran objeknya sejauh penglihatan peneliti. Data yang terkumpul dari observasi ini berupa gambaran tingkat indikator kesejahteraan masyarakat berupa garis besar dari indikator perumahan dan lingkungan.⁵⁴ Observasi pada peneliti ini menggunakan mengumpulkan data menggunakan cara pengamatan secara langsung mengenai strategi BUMDes terhadap peningkatan ekonomi kepada masyarakat sekitar, tujuannya agar memperoleh gambaran keadaan yang sesungguhnya pada tempat penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan melalui dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka, dan mendengar secara langsung saat berlangsungnya informasi.⁵⁵ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), yaitu suatu jenis wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁶ Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu kepada kepala Desa Bakung, pengelola BUMDes serta masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Di dibandingkan dengan metode lainnya, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 81.

⁵⁶ Junaidi, Skripsi "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi kasus BUMDes Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka)", 54.

berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵⁷ Dengan Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti mencari tentang profil desa, visi dan misi, strategi dan lainnya yang menjadi bahan dasar suatu penelitian terdapat dalam laporan kearsipan BUMDes Mulia Jaya Desa Bakung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁵⁸ Adapun ketiga teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data yang didapatkan melalui bebrbagai sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas implementasi yang telah dilakukan BUMDes Mulia Jaya dalam memanfaatkan potensi desanya untuk mensejahteraan masyarakat diDesa Bakung

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data hasil wawancara peneliti tersebut di kroscek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar atau keduanya adalah benar.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data mekakui hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Maka dari itu dalam pengecekan keabsahan data bisa

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

⁵⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Thrologia Jaffray, 2019), 22.

dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda, maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mendeskripsikan dan menyusun dan bahan lain yang dikumpulkan. Tujuannya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahamannya terhadap data dan kemudian lebih jelas menyajikan kepada orang lain apa yang telah dikumpulkan atau diperoleh di lapangan.⁶⁰ Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah awal di dalam penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data yang dikumpulkan adalah data yang relevan dengan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan permasalahan.⁶¹ Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan dengan bentuk laporan dan dokumen lainnya sesuai dengan keadaan lokasi peneliti berupa laporan dan dokumen lainnya.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Miles dan Huberman dari Sugiyono menyatakan bahwa reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada suatu penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Mereduksi data dapat berarti meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal yang penting, mencari tema dan pola.⁶² Dari hasil wawancara, observasi serta berbagai dokumentasi, data diperoleh melalui obyek lokasi peneliti BUMDes yang dianalisa melalui reduksi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 273.

⁶⁰ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 37.

⁶¹ Hartini, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Batetangga Kabupaten Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 79.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

data, berarti merangkum serta disesuaikan dengan fokus penelitian

3. Penyajian data (*Data Display*)

Cara penyajian data adalah sebaran pemahaman peneliti mengenai peneliti terhadap temuan. Penyajian data bisa memudahkan peneliti untuk melihat pola penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang digunakan peneliti pada data yang telah disederhanakan dengan memaparkan temuan di lapangan dan mewancarai informan yang ada, yang kemudian didukung dengan dokumen, tabel, foto dan gambar terkait Badan Usaha Milik Desa peneliti.⁶³ Data di peroleh dari observasi, wawancara dan rangkuman dokumen yang dipahami lebih dalam agar mendapatkan kesimpulan dalam strategi BUMDes terhadap perekonomian masyarakat.

4. Menarik kesimpulan (*Conclusion*) atau verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (peneliti dokumenter) dapat diverifikasi (penemuan bukti atau fakta yang terjadi di lapangan) untuk memperkuat kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan yang di kemukakan sebelumnya didukung terhadap bukti yang valid dan konsisten ketika mempelajari data yang dikumpulkan kembali ke rumah, sehingga kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan kredibel.⁶⁴

⁶³ Andi Adnan, "Skripsi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone", (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021): 39.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.